

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN  
KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
INDAH SARI  
16.832.0047**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN  
KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area**



**OLEH :**

**INDAH SARI  
16.832.0047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di BEI  
Nama : **INDAH SARI**  
NPM : 16 832 0047  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



**(Drs. Patar Marbun, SE., M.Si)**

Pembimbing

Mengetahui :



**(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)**

Dekan



**(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)**

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Juni/2021

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di BEI”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Juni 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**INDAH SARI**  
**NPM. 16 832 0047**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Sari  
NPM : 16 832 0047  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di BEI”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Juni 2021  
Yang menyatakan,

  
INDAH SARI  
NPM. 16 832 0047

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di Medan Sumatera Utara pada tanggal 05 Oktober 1998 anak dari bapak Alm. Muhammad Nawar dan Ibu Waginem Peneliti merupakan anak tunggal. Peneliti lulus tahun 2016 dari SMA Sultan Iskandar Muda dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

### **Indah Sari, Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, 2021**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan Kosmetik berupa laporan keuangan yang dikonsolidasikan tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam Penelitian ini sebanyak 5 sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh dan tingkat signifikan terhadap ROA, sedangkan pada uji Parsial variabel Perputaran Persediaan terdapat berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan secara simultan Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap ROA, hasil pengujian hipotesis Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,218 dan 0,004. Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel lebih kecil dari alpha 0,05 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diketahui Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan mampu mempengaruhi atau menjelaskan Return On Asset (ROA) sebesar 27,3% dan sisanya sebesar 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Return On Asset**

## ABSTRACT

### **Indah Sari, Effect of Cash Turnover and Inventory Turnover Against Return On Asset (ROA) in Cosmetics Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange ", Thesis, 2021**

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of cash turnover and inventory turnover on return on assets (ROA) in cosmetic companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI)". The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The data used in this study is secondary data, namely by collecting cosmetic company financial reports in the form of financial reports that are consolidated from 2014 to 2019 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study were 5 samples.

The results of this study indicate that cash turnover has no effect and has a significant level of ROA, while in the partial test of inventory turnover variables there is a significant negative effect on ROA and simultaneously cash turnover and inventory turnover have a significant effect on ROA, the results of testing the hypothesis of cash turnover and inventory turnover are obtained. probability values of 0.218 and 0.004. In the testing phase, an error rate of 0.05 was used. The results obtained show that the probability value of each variable is smaller than alpha 0.05, so the decision is  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, so it can be concluded that Cash Turnover and Inventory Turnover simultaneously have a significant effect on cosmetic companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). It is known that Cash Turnover and Inventory Turnover are able to influence or explain the Return On Assets (ROA) of 27.3% and the remaining 72.7% is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover and Return On Assets (ROA)**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Adapun penyusunan skripsi ini, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dengan usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oelh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Alm. Muhammad Nawar dan ibunda Wagienem karena atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Se selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Patar Marbun, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
8. Kepada para sahabat saya Rahma Sofiana, Vina Mayuni, Tri Wulandari Ginting, Nitha Amanda Hutapea, Tenti Maharani, Icha Paramittha Fajar, Amalia Sundari, Calvin Mesa Vergio, Eko Wahyudi dan beberapa teman lainnya yang tak mungkin saya sebutkan namanya yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2016 terkhusus Manajemen A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 23 Juli 2020

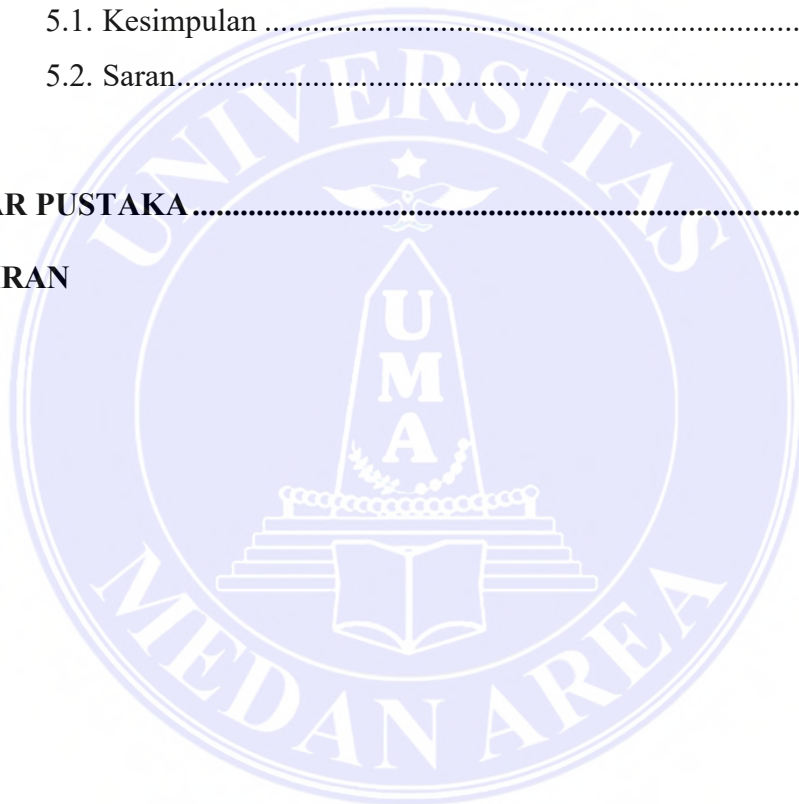
INDAH SARI  
168320047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Kinerja Keuangan .....	7
2.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	7
2.1.3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	8
2.1.4. Penilaian Kinerja Keuangan .....	9
2.1.5. Pengertian Perputaran Kas.....	10
2.1.6. Pengertian Perputaran Persediaan.....	13
2.1.7. Pengertian Return On Asset .....	15
2.2. Penelitian Terdahulu .....	20
2.3. Kerangka Konseptual.....	23
2.4. Hipotesis.....	23

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1.	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	25
3.2.	Populasi dan Sampel .....	26
3.3.	Defenisi Operasional Variabel .....	28
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5.	Teknik Analisis Data .....	29
3.6.	Uji Asumsi Klasik .....	29
3.6.1.	Uji Normalitas .....	29
3.6.2.	Uji Multikolinearitas .....	29
3.6.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	30
3.6.4.	Uji Autokolerasi .....	30
3.7.	Uji Statistik .....	31
3.8.	Uji Hipotesis .....	32
3.8.1.	Uji Parsial (Uji t) .....	32
3.8.2.	Uji Simultan (Uji F) .....	32
3.8.3.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	33
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1.	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	34
4.1.1.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	35
4.1.2.	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	35
4.1.3.	Profil Perusahaan Kosmetik .....	39
4.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.1.	Uji Normalitas .....	46
4.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	48
4.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.2.4.	Uji Autokolerasi .....	50
4.3.	Uji Statistik .....	51

4.4. Uji Hipotesis.....	53
4.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	53
4.4.2. Uji Simultan (Uji F).....	53
4.4.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
4.5. Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Retrun On Asset .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Kosmetik.....	28
Tabel 4.1 Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	51
Table 4.4 Uji Statistik .....	52
Tabel 4.5 Uji Parsial (uji t).....	53
Tabel 4.6 Uji Simultan (uji F).....	54
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	36
Gambar 4.2. Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot .....	48
Gambar 4.3. Pengujian Heteroskedasitas Scatterplot .....	50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di dalam perusahaan yang menjalankan suatu kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya ialah untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal dan kelangsungan hidup dalam suatu perusahaan. Dan kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal seperti *Return On Asset* (ROA) perusahaan itu sendiri. Untuk dapat memaksimalkan laba perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap Return On Asset (ROA). Perputaran kas perusahaan dalam hal ini juga dapat ditunjukkan oleh jumlah rata-rata kas dalam mengukur tingkat modal kerja dalam perusahaan. Perputaran persediaan pada suatu perusahaan dapat ditunjukkan banyak dana yang akan dibutuhkan pada perusahaan dalam memenuhi persediaan dalam memproduksi suatu produk. Dan ROA pada perusahaan itu adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan perusahaan dan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Faktor yang dapat mencerminkan kinerja di dalam perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan di dalam suatu perusahaan dibuat oleh manajemen secara teratur. Di dalam penyusutan, penganalisaan ataupun pengevaluasi laporan keuangan dalam perusahaan sebagai tanggungjawab dari akutan interen, namun data-data yang digunakan dalam mencatat laporan keuangan ini didasari pada bukti-bukti dengan keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Mencatat tentang informasi keuangan



yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang tersebut dapat digunakan sebagai alat pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan pada kinerja perusahaan yang lebih baik.

Perputaran kas merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah rata-rata kas untuk mengukur tingkat modal kerja perusahaan yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan perusahaan. Dalam arti perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas pada perusahaan agar dapat membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang diperlukan dalam penjualan.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa banyak dana yang dibutuhkan pada perusahaan dalam memenuhi persediaan dan dalam memproduksi suatu produk di perusahaan. Artinya perputaran persediaan dapat menunjukkan berapa banyak jumlah barang persediaan diganti dalam satu periode.

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan atau laba pada perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik (Hanafi, 2015: 42). Dapat diartikan pula dengan semakin tinggi ROA menunjukkan semakin baik perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan laba.

Kosmetik menjadi suatu kebutuhan pokok bagi sebagian orang terutama kaum wanita. Kecantikan semakin berkembang dan berkembang dari masa ke masa, bukan lagi hanya menjadi sebuah keinginan, melainkan sudah menjadi sebuah kebutuhan

yang akhirnya berdampak pada semakin meningkatnya industri kosmetik di dunia, Industri kosmetik kini telah berkembang pesat. Semakin banyak perusahaan dengan berbagai macam produk dan merek menjadi salah satu bukti perkembangan industri kosmetik saat ini. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan umumnya memerlukan dana tambahan untuk pengembangan usaha dan penambahan modal kerja. Untuk mendapatkan dana tersebut banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yang salah satunya adalah dengan menjual saham. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diperdagangkan di pasar modal. Dengan demikian peneliti mengambil objek penelitian yaitu perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset pada perusahaan kosmetik tahun 2014 – 2019**

Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Persediaan	Return On Asset
2014	75,29%	6,65%	40,18%
2015	58,08%	6,22%	37,20%
2016	107,14%	5,09%	38,16%
2017	139,65%	4,76%	37,05%
2018	125,66%	3,79%	46,66%
2019	203,83%	4,46%	35,80%

**Sumber Data: Olahan Excel**

Berdasarkan perhitungan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Perputaran Kas selama periode tahun 2014-2019 mengalami peningkatan disetiap tahunnya sehingga menyebabkan menurunnya ROA, semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan.

Hasil dari perhitungan Perputaran Persediaan selama periode tahun 2014-2019 mengalami penurunan berarti perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan, sebaliknya jika perputaran persediaan yang rendah menandakan tanda-tanda kurangnya komunikasi manajemen seperti kekurangan pengendalian persediaan yang efektif.

Sedangkan pada tahun 2014-2019 Return On Asset mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan, semakin rendah Return On Asset maka semakin kurang baik kondisi perusahaan, sebaliknya semakin tinggi nilai Return O Asset maka akan semakin baik keadaan perusahaan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan Kosmetik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan perputaran kas dan perputaran persediaan serta mengukur ROA. Hasil penelitian disusun dalam bentuk skripsi yang diberi judul **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Komestik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dikemukakan bahwa maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh perputaran kas terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh perputaran persediaan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

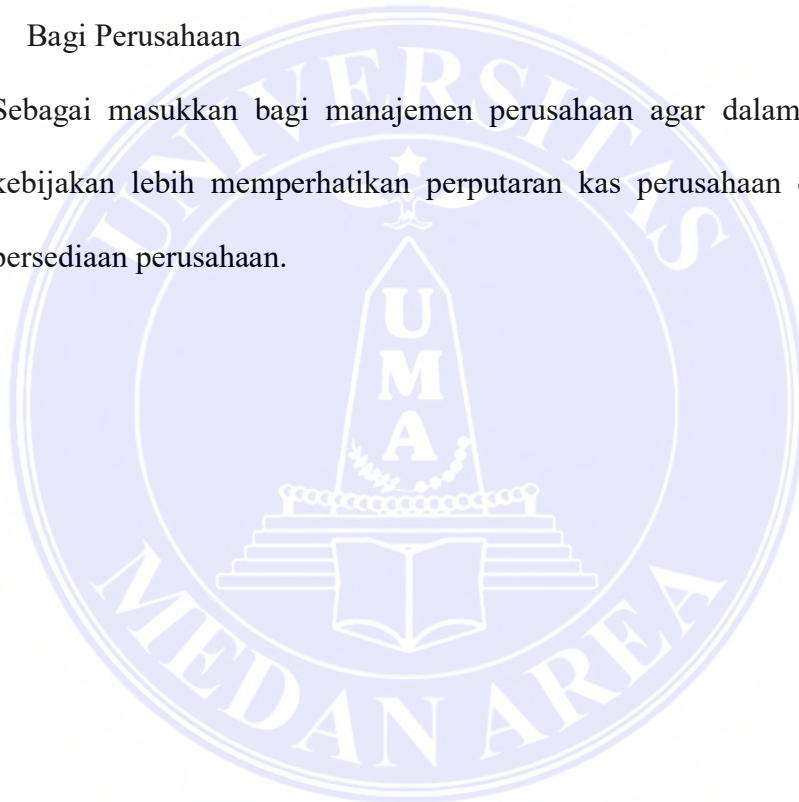
Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan atau mempraktekkan teori – teori yang diperoleh selama masa perkuliahan serta memperoleh kesempatan untuk lebih memperluas dan memperdalam wawasan dalam bidang pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap Return On Asset (ROA).

2. Bagi Akademis

Sebagai dasar pemahaman lebih lanjut terhadap teori yang telah diperoleh, sehingga dapat lebih mengerti dan memahami bagaimana melakukan perencanaan pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap ROA untuk menerapkannya dilapangan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan agar dalam melaksanakan kebijakan lebih memperhatikan perputaran kas perusahaan dan perputaran persediaan perusahaan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Kinerja Keuangan**

Menurut Sucipto (2003), pengertian kinerja keuangan yakni penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut IAI (2007), dikemukakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Menurut Mulyadi (2007) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Agnes Sawir (2005) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan.

##### **2.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (2006) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Menurut Munawir (2012) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. **Mengetahui tingkat likuiditas.** Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. **Mengetahui tingkat solvabilitas.** Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. **Mengetahui tingkat rentabilitas.** Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. **Mengetahui tingkat stabilitas.** Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

### 2.1.3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan (Munawir (2004:31) yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

#### **2.1.4. Penilaian Kinerja Keuangan**

Untuk investor, informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan atau mencari alternatif lain.

Jika kinerja perusahaan baik, nilai bisnisnya akan tinggi. Dengan nilai bisnis yang tinggi, investor melihat perusahaan untuk menginvestasikan modalnya sehingga akan ada kenaikan harga saham. Atau harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan untuk perusahaan, informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk hal-hal berikut:

1. Untuk mengukur pencapaian yang dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Pengukuran kinerja juga bisa dipergunakan sebagai penilai kontribusi bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan untuk masa depan.



4. Memberikan instruksi dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi secara umum dan divisi atau bagian dari organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar untuk menentukan kebijakan investasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan

### 2.1.5. Pengertian Perputaran Kas

Menurut Munawir (2010:14) “Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau penerimaan deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali setiap saat oleh perusahaan.

Perputaran Kas Menurut Kasmir (2016:140) Perputaran kas ialah untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Menurut Bambang Riyanto (2011:95), perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan, perputaran kas adalah perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah rata-rata kas untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar suatu tagihan dan membiayai penjualan perusahaan.

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Kas** Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran kas biasa melalui penerimaan dan pengeluaran kas.

Menurut Bambang Riyanto (2011:346) bahwa : Perubahan yang efek nya menambah dan mengurangi kas dan dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

1. Berkurang dan bertambah nya aktiva lancar selain kas. Berkurang nya aktiva lancar selain kas berarti bertambah nya dana atau kas, hal ini dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan itu. Bertambah nya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana.
2. Berkurang dan bertambah nya aktiva tetap. Berkurang nya aktiva tetap berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualan nya merupakan sumber dana dan menambah kas perusahaan. Bertambah nya aktiva tetap dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap dengan menggunakan kas. Penggunaan kas tersebut mengurangi jumlah kas perusahaan.
3. Bertambah dan berkurang nya setiap jenis hutang. Bertambah nya hutang, baik hutang lancar mau pun hutang jangka panjang berarti adanya tambahan kas yang diterima oleh perusahaan. Berkurang nya hutang, baik hutang lancar mau pun hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur hutang nya dengan menggunakan kas sehingga mengurangi jumlah kas.

4. Bertambah nya modal. Bertambah nya modal dapat menambah kas misalnya disebabkan karena adanya misi saham baru, dan hasil penjualan saham baru. Berkurang nya modal dengan menggunakan kas dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan sehingga jumlah kas berkurang.
5. Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari operasi nya berarti terjadi penambahan kas bagi perusahaan yang bersangkutan sehingga penerimaan kas perusahaan pun bertambah. Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat menyebabkan ketersediaan kas berkurang karena perusahaan memerlukan kas untuk menutup kerugian. Dengan kata lain, pengeluaran kas bertambah sehingga ketersediaan kas menjadi berkurang.

### 1. Indikator Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2015:140-141). Menurut Kasmir (2015:140-141) mengemukakan bahwa: “Indikator perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas”. Menurut Bambang Riyanto (2010:95) mengemukakan bahwa: “Indikator untuk perputaran kas adalah penjualan dibagi rata-rata kas”. Sedangkan menurut Harmono (2011:109) juga mengemukakan hal yang sama bahwa: “Indikator perputaran kas adalah penjualan dibagi rata-rata kas”. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian,

kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan. Berdasarkan pemikiran diatas, maka indikator untuk perputaran kas adalah penjualan dibagi rata-rata kas.

### 2.1.6. Pengertian Perputaran Persediaan

Persediaan adalah bahan baku dan penolong, barang jadi dan barang dalam produksi dan barang-barang yang tersedia, yang dimiliki dalam perjalanan dalam tempat penyimpanan atau konsinyasikan kepada pihak lain pada akhir periode (Koher, 2010: 115). Persediaan merupakan investasi yang paling besar dalam aktiva lancar sebagian besar perusahaan industri (Syamsuddin, 2010: 288).

Menurut Kasmir (2015: 180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun.

Menurut Hery (2016:25) Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. Rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan, perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam memenuhi persediaan dalam membuat produk atau dalam memproduksi suatu produk di perusahaan. Faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan sebagai berikut:

1. Tingkat penjualan.
2. Sifat teknis dan lamanya proses produksi.
3. Daya tahan produk akhir (faktor mode).

### **1. Indikator Perputaran Persediaan**

Persediaan sering kali merupakan bagian aktiva lancar yang cukup besar. Alasan terjadinya hal tersebut sering kali tidak berhubungan dengan kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan kecukupan dana yang likuid. Persediaan merupakan investasi yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan. Sebagaimana besar perusahaan mempertahankan tingkat persediaan tertentu. Jika persediaan tidak cukup, volume penjualan akan menurun di bawah tingkat yang dapat dicapai. Sebaliknya, persediaan yang terlalu banyak menghadapkan perusahaan pada biaya penyimpanan, asuransi, pajak, keusangan, dan kerusakan fisik.

Menurut Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim (2003:80), menerangkan bahwa : “Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan perputaran dalam satu tahun dan ini menandakan efektivitas manajemen persediaan. Sebaliknya, Perputaran persediaan yang rendah menandakan tanda – tanda mis – manajemen seperti kekurangan pengendalian persediaan yang efektif”.

## 2. Interpretasi Perputaran Persediaan

Rasio lancar menganggap komponen aktiva lancar sebagai potensi sumber daya untuk melunasi kewajiban lancarnya. Dengan pandangan serupa, rasio perputaran persediaan memberikan ukuran baik kualitas maupun likuiditas komponen persediaan pada aktiva lancar.

Menurut John J Wild, K R. Subramanyam dan Robert F Halsey (2004:202), menerangkan bahwa :

1. Kualitas persediaan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menggunakan dan melepasnya persediaannya.
2. Likuiditas persediaan
3. Manajemen persediaan yang ditujukan untuk mempertahankan tingkat persediaan yang rendah. Manajemen persediaan yang efektif akan meningkatkan perputaran persediaan.
4. Periode konversi atau siklus operasi (*conversion period or operating cycle*). Ukuran ini menggabungkan periode penagihan piutang dengan hari untuk menjual persediaan untuk memperoleh jarak waktu konversi persediaan menjadi kas.

### 2.1.7. Pengertian Return On Asset (ROA)

Menurut Fahmi (2011:137) menjelaskan bahwa rasio return on asset atau pengembalian investasi merupakan rasio untuk mengetahui sudah sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi nilai *return on asset* maka akan semakin baik keadaan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015: 201), return on asset (ROA) atau return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan, Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba melalui aktiva yang tersedia.

### 1. Fungsi Return On Assets

Menurut Munawir (2007:91) kegunaan dari analisa Return On Assets dikemukakan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Assets* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

3. Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur rate of return pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.
5. *Return On Assets* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Assets* dapat digunakan sebagian dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

## 2. Keunggulan Return On Assets (ROA)

Menurut Munawir (2001: 91-92) keunggulan *Return On Assets* yaitu :

1. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
2. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return On Assets* (ROA)



3. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return On Asset* (ROA) dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Menurut Abdul Halim dan Supomo (2001: 151) keunggulan Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Perhatian manajemen dititik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
2. ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya. Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara obyektif. ROA akan mendorong divisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.
3. Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

### 3. Kelemahan Return On Assets (ROA)

Kelemahan *Return On Asset* (ROA) menurut Munawir (2001:94) adalah:

1. *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
2. *Return On Asset* (ROA) mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. *Return On Asset* (ROA) akan cenderung tinggi akibat

dan penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

#### 4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2012:203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi Return on Assets (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Menurut Munawir (2007:89), besarnya *Return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turn over* dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

#### 5. Unsur – Unsur Pembentuk Return On Assets (ROA)

Indikator ( alat ukur ) yang digunakan didalam *Return on Assets* ( ROA ) melibatkan unsur laba bersih dan total asset ( total aktiva ) dimana laba bersih dibagi dengan total asset atau total aktiva perusahaan dikalikan 100%.

Dari definisi diatas, maka komponen-komponen pembentuk *Retrun on Assets* (ROA) menurut Kieso, Weygant, Warfield yang diterjemahkan oleh Emil Salim (2002:153) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan, adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
2. Beban, adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
3. Keuntungan, adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
4. Kerugian, adalah penurunan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan adalah sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Kajian yang digunakan yaitu

mengenai perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap Return On Asset (ROA)

Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Feibi Teresa Budiang, Sifrid S. Pangemanan dan Natalia Y.T. Gerungai (2017)	Pengaruh perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI	X1 = Perputaran Aset X2 = Perputaran Piutang X3 = Perputaran Persediaan Y = ROA	Perputaran total aset memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2.	Angelita Gabriela Somple, Sri Murni dan Yantje Uhing (2018)	Pengaruh perputaran modal kerja, piutang, persediaan terhadap ROA pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia	X1 = Perputaran Modal Kerja X2 = Perputaran Piutang X3 = Perputaran Persediaan Y = ROA	Rasio perputaran modal kerja, piutang, persediaan terhadap ROA pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak berpengaruh signifikan. Rasio modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio persediaan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga

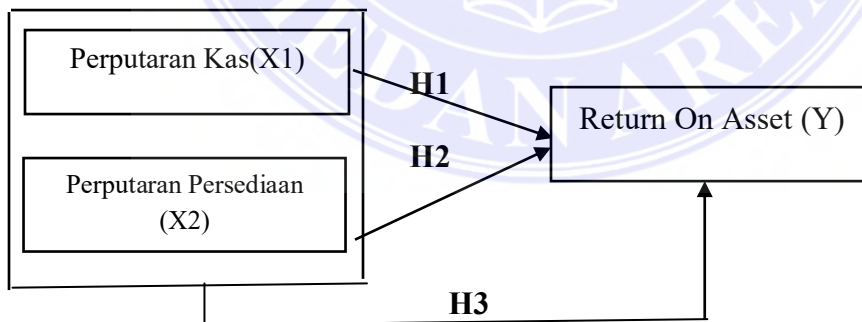
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3.	Dini Kartika (2020)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	X1 = Perputaran Kas X2 = Perputaran Piutang X3 = Perputaran Persediaan Y = ROA	Perputaran kas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Pengaruh perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
4.	Nada Apriliasari (2018)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap ROA pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017	X1 = Perputaran Kas X2 = Perputaran Piutang X3 = Perputaran Persediaan Y = ROA	Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.
5.	Jesica Martha (2020)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan	X1 = Perputaran Kas X2 = Perputaran Piutang X3 = Perputaran Persediaan	Perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		persediaan terhadap ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019	$Y = ROA$	farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 Perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

### 2.3. Kerangka konseptual

Menurut Arikunto (2005 : 98) kerangka pemikiran adalah bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis. Dalam penelitian ini variable independen meliputi perputaran kas dan perputaran persediaan. Variabel dependennya adalah *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka yang ingin dicapai adalah sejauh mana perputaran kas dan perputaran persediaan dapat mempengaruhi Return On Asset (ROA).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### 2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari hasil penelitian yang masih perlu diuji lagi kebenarannya.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual di atas maka dapat diajukan hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149).

Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (quantitative) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis. Sujoko Efferin. Metode Penelitian Akuntansi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008: 47).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Penelitian ini mengambil data atau informasi melalui akses internet ke website dan link lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Pada Perusahaan Kosmetik terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data laporan keuangan yang dilakukan pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019. Dimana data yang diakses melalui web Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan adalah dari bulan November 2019 sampai September 2020. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2019 S/D 2020					
		Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Sep
1	Penyusunan Proposal	■	■				
2	Seminar Proposal			■	■		
3	Pengumpulan Data			■	■		
4	Analisis Data			■	■	■	
5	Seminar Hasil					■	
6	Pengajuan Meja Hijau						■
7	Meja Hijau						■

## 3.2. Populasi Dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst.

(Djawranto, 1994 : 420). Berdasarkan kesimpulan tersebut, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bei. Dalam penelitian ini jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 7 perusahaan.

### 3.2.2. Sampel

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994 : 43). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jadi sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 5 sampel.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2014-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan kesitus resmi Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
3. Perusahaan menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2019.

Berikut ini adalah daftar perusahaan Kosmetik.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Kosmetik**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Kino Indonesia Tbk	KINO
2	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT
3	PT Martina Berto Tbk	MBTO
4	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID
5	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2014-2019)

### 3.3. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun yang menjadi definisi operasional dari dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Variabel dependen) Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.
2. Variabel Bebas (Variabel Independen)
  - a. Perputaran Kas Perputaran kas pada perusahaan kosmetik dapat dihitung dengan membagi antara penjualan bersih dengan rata-rata kasnya

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

- b. Perputaran Persediaan Untuk perputaran persediaan perusahaan kosmetik dihitung dengan membagi antara harga pokok barang yang dijual dengan rata-rata persediaan barang dagang

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan barang dagang}}$$

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu software SPSS.

### 3.6. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji kolomogrov-smirnov terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $>0,05$  maka residual memiliki distribusi normal
2. apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $<0,05$  maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

#### 3.6.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di tujukan untuk mengetahui gejala deteksi kolerasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi

multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas (independent variable) harus terbebas dari gejala multikolineritas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factors)  $<10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. (Ghozali, 2011 : 160).

### 3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu untuk grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebabnya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Imam Ghozali (2006:26) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu

pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Akibat adanya autokorelasi, walaupun perkiraan OLS tetap bisa dan juga konsisten, tetapi tidak lagi efisien. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $0 < d < d_L$  : terdapat autokorelasi
2. Jika  $d_L < d < d_U$  : tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
3. Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  : tidak terdapat autokorelasi
4. Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  : tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
5. Jika  $4 - d_L < d < 4$  : terdapat autokorelasi.

### 3.7. Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap variabel dependen Return On Asset (ROA). Dengan kata lain melibatkan duavariabel bebas ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y$  = Return On Asset

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = Perputaran Kas

$X_2$  = Perputaran Persediaan

$\varepsilon$  = Standar error

### 3.8. Uji Hipotesis

#### 3.8.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Menurut Sarwono (2007:91) Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat sig  $t \leq \alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.
2. Tingkat sig  $t \geq \alpha$  (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

#### 3.8.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$ . Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi (adjusted R) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran variabel-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam presentase.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dibahas didalam penelitian ini yaitu:

1. Perputaran Kas memiliki nilai signifikansi  $0,218 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-1,262 < 1,70329$  yang berarti bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian seharusnya, dengan semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.
2. Perputaran Persediaan memiliki nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $-3,143 > 1,70329$  yang berarti bahwa perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset pada Persuaahn Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Karena jika

terjadi kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Dan jika terlalu kecil dalam persediaan akan mempunyai efek yang menekan keuntungan juga.

3. Secara simultan Perputaran Kas dan Perputaran, memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$  dan menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $5.065 > 3,25$  yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat (Return On Asset).
4. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Squared) sebesar  $R^2 = 0.273$ . Nilai tersebut dapat diartikan Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan mampu mempengaruhi atau menjelaskan Return On Asset secara simultan atau bersama-sama sebesar 27.3% dan sisanya sebesar 72.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitiandan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan harus lebih memperhatikan lagi pengelolaan kas yang dimilikinya dengan lebih meningkatkan perputaran kas dan meminimalkan kas mengganggu yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan dan melakukan investasi atau pembelian sekuritas. Dengan demikian tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

2. Bagi investor sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan yang berhubungan dengan profitabilitas yaitu khususnya rasio ROA. Karena hasil dari pengukuran profitabilitas dapat memberikan gambaran terhadap investor akan penjaminan investasi yang akan ditanamkan baik berupa saham dan obligasi dan juga untuk menentukan tingkat pengembalian asset yang digunakan.



## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU :**

- Bambang Riyanto (2011). **Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan**, Edisi Keempat, Yogyakarta, Penerbit BPFE.
- Drajwaranto (1994). Dikutip dari **Metodologi Penelitian Drs. Kuntjojo, 2009**
- Fahmi, Irham.(2012). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung : CV Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2007). **Standar Akuntansi Keuangan**. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta
- Kasmir, **“Pengantar Manajemen Keuangan”**, Cetakan Kedua, Kencana Prenada Media Group : Jakarta, 2010.
- Kasmir.(2014). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasiran (2008). **Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif**.
- L. M. Samryn, (2011). **Pengantar Akuntansi**. Edisi Pertama, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Munawir, **“Analisis Laporan Keuangan”**, Edisi Keempat, Cetakan Ke 15, Liberty : Yogyakarta, 2013.
- Munawir S. (2010). **Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan Kelimabelas, Yogyakarta: Liberty.
- Munawir (2012). **Analisis Informasi Keuangan**. Yogyakarta. BPFE.
- Munawir, (2004). **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Mulyadi (2007). **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Jakarta : Salemba Empat.
- M. Sadeli (2002). **Dasar-dasar akuntansi**. Cetakkan kelima. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Priyatno, Duwi (2013). **Analisis korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS**. Yogyakarta : Gava Media.

Sucipto. (2003). **“Penilaian Kinerja Keuangan”** Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Srimindarti (2006). **Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja.** Semarang. STIE Stikubank.

Sawir (2005). **Analisis Laporan Keuangan Perusahaan.** PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.

Sofyan S. Harahap (2006). **Analisis Laporan Keuangan.** Edisi : 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**JURNAL :**

Angelita Gabriela Sompie, Sri Murni, Yantje Uhing. 2018. **Pengaruh perputaran modal kerja, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia.** Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi.

Dini Kartika (2020). **Pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014–2018.** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. 09(12):1-14.

Dilla Ramadani, Rosyeni Rasyid (2019). **Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.** Manajemen dan wirausaha Universitas Negeri Padang.

Feibi Teresa Budiang, Sifrid S. Pangemanan, Natalia Y. T. (2017) Gerungai **“Pengaruh perputaran total asset, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI”.** Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Matilde Amaral Canizio (2017). **Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Supermarket di timur leste.** Program Pascasarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Udaya (Unud), Bali, Indonesia.

Nani Hartati, SE, MM. **Pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.** Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa.

Nada Apriliasari (2018). **Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.** Program studi akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Nusantra PGRI Kediri

Rika Ayu Nurafika dan Khairunnisa Almadany (2018). **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen.** Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 4 (1) 2018.

Sri Annisa. 2019. **Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.

Sarjito Surya dkk (2017). **Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.** Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri.



# LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 <sup>a</sup>	.273	.219	14.60471	.626

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Return On Asset

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2160.774	2	1080.387	5.065	.014 <sup>b</sup>
	Residual	5759.034	27	213.298		
	Total	7919.808	29			

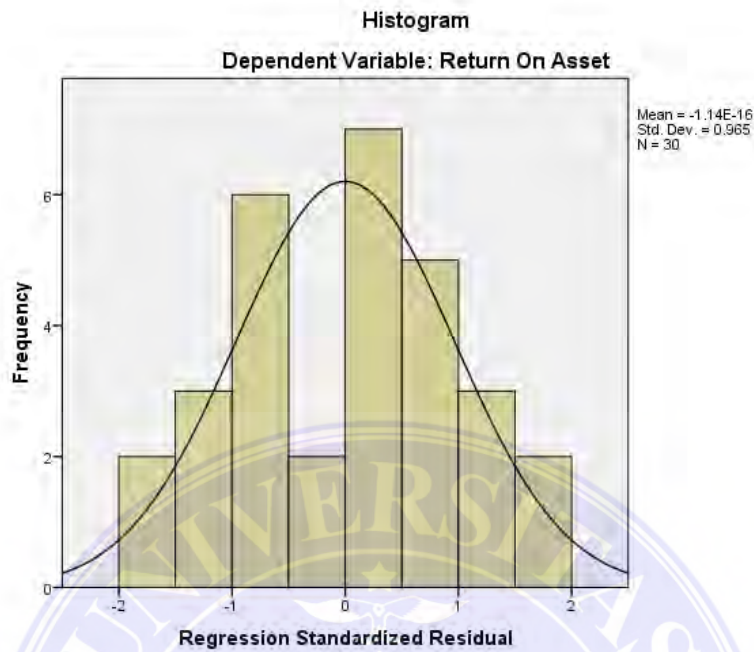
a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas

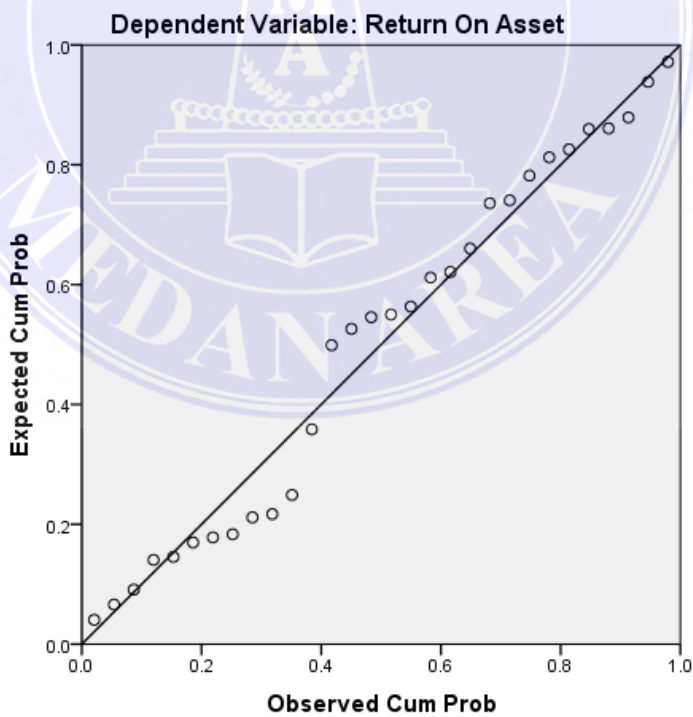
**Coefficients<sup>a</sup>**

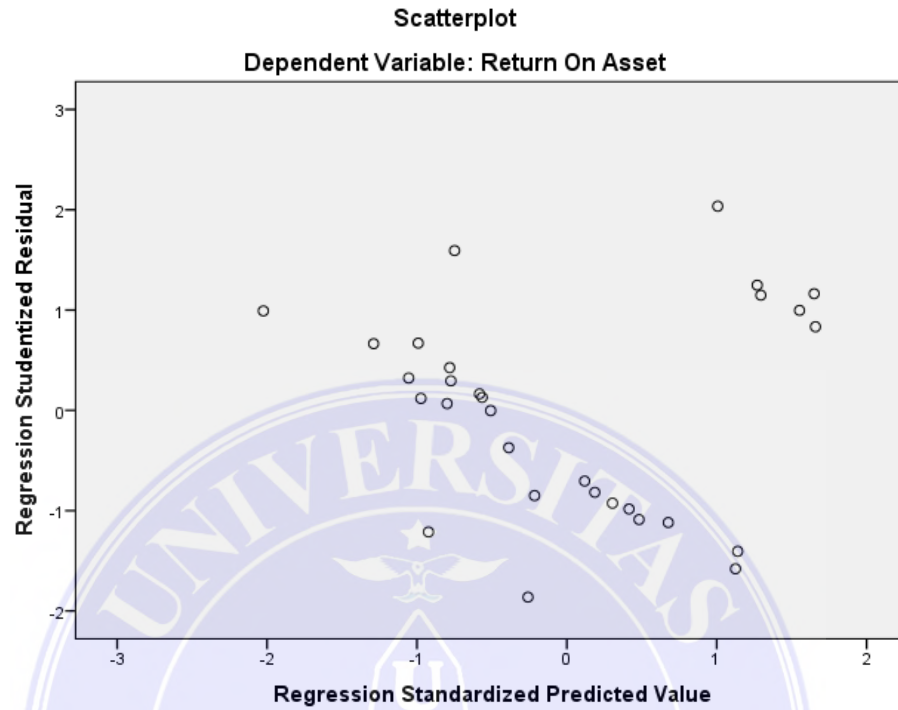
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.171	3.778		3.222	.003		
	Perputaran Kas	-.078	.062	-.245	-1.262	.218	.713	1.403
	Perputaran Persediaan	-2.049	.652	-.611	-3.143	.004	.713	1.403

a. Dependent Variable: Return On Asset



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**





**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.09210324
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.099
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781. Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79E Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8216331  
Email : [info\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:info_medanarea@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id](http://uma.ac.id) [akademik@uma.ac.id](mailto:akademik@uma.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/1/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Indah Sari  
N P M : 168320047  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return Asset ( ROA ) Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 24 Januari 2020

Program Studi Manajemen

  
Wati Riana, SE, M. Si